PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SARAPAN TELUR IN CAFE

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pertanian

1.8 Waktu Uji Coba

2022-11-07

1.9 Waktu Penerapan

2022-11-07

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

SARAPAN TELUR IN CAFE (Strategi Penyerapan Telur Lokal Oleh PT. Freeport Melalui Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner atau NKV)

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan :

I. DASAR HUKUM

1. PERATURAN BUPATI NO 49 TAHUN 2024 TENTANG INOVASI DAERAH

2. NOTA KESEPAHAMAN (MoU) dengan nomor 524.3/1043/2022

II. PERMASALAHAN

1. **MAKRO :**

- Kurangnya Pemahaman dan Kepatuhan Terhadap Standar Regulasi Keamanan pangan asal hewan
- Kurangnya Tenaga teknis dan Pengawasan
- Kurangnya Fasilitas dan Infrastruktur pendukung yang memadai
- Biaya dan Pengurusan Sertifikasi NKV yang dianggap rumit

1. **MIKRO :**

- Minimnya Pengetahuan dan Pemahaman pelaku usaha

- Sarana dan Pra sarana pelaku usaha yang tidak memenuhi standar

- Belum adanya Manajemen Higiene dan sanitasi yang kuat

- Menganggap NKV sesuatu yang rumit untuk diurus dan tidak dibutuhkan

III. ISU STRATEGIS

1. Global : Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) menjadi sangat penting bagi keamanan pangan asal hewani. NKV berfokus pada keamanan dan higiene produk hewan **secara domestik** di Indonesia. Isu strategis global biasanya memiliki cakupan yang lebih luas dan berdampak pada banyak negara.

Namun, secara tidak langsung, penerapan NKV dapat berkontribusi pada beberapa isu strategis global terkait dengan:

- Keamanan Pangan Global: NKV memastikan produk hewan yang beredar di Indonesia aman dan higienis. Ini sejalan dengan upaya global untuk memastikan keamanan pangan dan mencegah penyebaran penyakit bawaan makanan.

- Perdagangan Internasional: NKV dapat menjadi standar yang diakui secara internasional untuk produk hewan Indonesia. Ini dapat meningkatkan kepercayaan negara lain terhadap keamanan produk pangan Indonesia dan kemudian mendorong ekspor produk hewan Indonesia.

Berikut beberapa isu strategis global yang lebih relevan dibandingkan NKV:

- Perubahan Iklim: Perubahan iklim berdampak pada sektor pertanian dan peternakan secara global, yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan keamanan pangan.

- Kesehatan Hewan Global: Penyakit hewan menular dapat dengan cepat menyebar melintasi batas negara. Kerjasama global diperlukan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit hewan menular.

- Kesehatan Satu Satwa (One Health): Kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan saling terkait. Penting untuk menerapkan pendekatan "One Health" untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan global.

2. Nasional : Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) merupakan isu strategis nasional yang penting untuk diperhatikan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk:

Keamanan Pangan:

- Penjaminan keamanan produk hewan: NKV memastikan bahwa produk hewan yang beredar di pasaran telah memenuhi standar higiene sanitasi yang ditetapkan, sehingga aman dikonsumsi oleh masyarakat.

- Meningkatkan kepercayaan konsumen: Konsumen akan lebih percaya dengan produk hewan yang memiliki NKV karena jaminan keamanan dan kualitasnya.

- Mencegah penyakit zoonosis: NKV dapat membantu mencegah penyebaran penyakit zoonosis (penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia) melalui produk hewan yang tidak aman.

Perdagangan:

- Meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan internasional: NKV menjadi salah satu syarat wajib bagi produk hewan untuk dapat diperdagangkan di pasar internasional.
- Membuka peluang pasar baru: Dengan memiliki NKV, produk hewan Indonesia dapat lebih mudah masuk ke pasar-pasar baru di luar negeri.
- Meningkatkan ekspor produk hewan: NKV dapat mendorong peningkatan ekspor produk hewan Indonesia, sehingga menghasilkan devisa negara.

Pengembangan Usaha:

- Meningkatkan akses terhadap permodalan: Unit usaha produk hewan yang memiliki NKV akan lebih mudah mendapatkan akses terhadap permodalan dari bank dan lembaga keuangan lainnya.
- Meningkatkan daya saing usaha: NKV dapat membantu meningkatkan daya saing usaha produk hewan di tengah persaingan yang semakin ketat.
- Menciptakan lapangan pekerjaan: NKV dapat mendorong pertumbuhan usaha produk hewan, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Pemerintah telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengatasi isu NKV, antara lain:

- Memperkuat regulasi terkait NKV: Pemerintah telah mengeluarkan berbagai peraturan terkait NKV untuk memastikan implementasi yang efektif dan efisien.
- Meningkatkan sosialisasi dan edukasi: Pemerintah gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada unit usaha produk hewan tentang pentingnya NKV dan cara mendapatkannya.
- Mempermudah proses perizinan: Pemerintah telah mempermudah proses perizinan untuk mendapatkan NKV sehingga lebih mudah diakses oleh unit usaha produk hewan.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia: Pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk mendukung implementasi NKV.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam mengatasi isu NKV, antara lain:

- Keterbatasan infrastruktur: Masih terdapat keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah, sehingga menyulitkan unit usaha produk hewan untuk memenuhi persyaratan NKV.
- Kurangnya kesadaran masyarakat: Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya NKV dan belum memahami cara mendapatkannya.
- Keterbatasan sumber daya manusia: Masih terdapat kekurangan sumber daya manusia yang terlatih di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk mendukung implementasi NKV.

Penanganan isu NKV secara komprehensif dan berkelanjutan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat, diperlukan untuk mencapai tujuan keamanan pangan, meningkatkan daya saing produk hewan, dan mendorong pengembangan usaha produk hewan di Indonesia

3. Lokal : PT.Freeport memiliki karyawan sejumlah 28.280 orang yang terdiri dari 22.167 orang berstatus karyawan kontraktor dan 6.113 berstatus karyawan PT. Freepot. kadalam memenuhi kebutuhan makan para karyawan baik di high land maupu di lowland di support oleh PT.Pangan Sari Utama Catering .

Kebutuhan PT. Pangan sari Utama akan bahan pangan yang berasal dari protein hewani untuk kebutuhan catering karyawan salah satu diantaranya adalah telur. Telur yang dibutuhkan oleh PT. PSU adalah sebanyak 50 ton/bulan yang dipasok dari Surabaya dan sebagian kecil dari lokal Timika.

Usaha Budidaya ayam petelur di Kabupaten Mimika sudah berkembang pesat dan sudah mencapai swasembada telur. Jumlah peternak yang memiliki farm petelur ini berjumlah 128 orang. Dari 128 peternak tersebut, 28 yang memiliki kandang (farm) dengan populasi 2000 ekor keaatas, selebihkan memiliki rata rata populasi 500-1000 perkandang dan semuanya belum memiliki sertifikasi NKV (Nomor Kontrol Veteriner)

Penjaminan hygiene dan sanitasi adalah persyaratan dasar system jaminan keamanan pangan dalam upaya untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan akibat mengkonsumsi pangan asal hewan. Salah satu cara penjaminan hygiene dan sanitasi adalah dengan memberikan sertifikat NKV pada unit usaha yang sudah menerapkan jaminan keamanan pangan. Pemberian sertifikat NKV berdasarkan hasil audit dari Tim Auditor Provinsi.

Diharapkan dengan Farm Petelur yang sudah memiliki Sertifikasi NKV nantinya, akan meningkatkan daya saing produk yang berkualitas dan memberikan rasa aman bagi masyarakat yang mengkonsumsi telur.

IV. METODE PEMBAHARUAN

1. **Kondisi sebelum Inovasi**

- **Aspek Pendaftaran**

  Kondisi Sebelumnya : Peternak mengambil formulir pendaftaran dengan datang langsung ke kantor Dinas Peternakan

- **Aspek Kontrol Secara Manual**

  Kondisi Sebelumnya : Petugas melakukan pemeriksaan langsung kelapangan

- **Aspek Sosialisasi Tatap Muka**

  Kondisi Sebelumnya : Pertemuan dengan kelompok peternak secara langsung

- **Aspek Sumber Informasi**

  Kondisi Sebelumnya : Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan

- **Aspek Kualitas**

  Kondisi Sebelumnya : Standar pangan asal hewan belum diketahui

2**. Kondisi Sesudah Inovasi**

- **Aspek Pendaftaran**

  Kondisi Sesudah Inovasi : Peternak sudah bisa langsung mengakses dan mengisi formulir pendaftaran secara online melalui google form Dinas Peternakan

- **Aspek Kontrol secara online**

  Kondisi Sesudah Inovasi : Petugas dapat melakukan pemeriksaan secara online

- **Aspek Sosialisasi secara Virtual**

  Kondisi Sesudah Inovasi : Pertemuan dengan kelompok peternak dapat dilakukan secara virtual zoom

- **Aspek Sumber Informasi**

  Kondisi sesudah inovasi : Dapat diakses pada media berita serta website dinas

- **Aspek Kualitas**

  Kondisi Sesudah Inovasi : Dengan memiliki NKV standar pangan asal hewan dijamin kualitas terbaik

3. Dampak Positif Inovasi

- Kualitas Telur Terjamin
- Meningkatkan Penjualan ke Pasar Resmi
- Memenuhi Standar Persyaratan Permintaan Telur dari PT Freeport
- Meningkatkan Kesejahteraan Peternak
- Terserapnya telur local yang berkualitas
- Meningkatkan daya saing pelaku usaha local
- Pengembangan Ekonomi Lokal
- Peningkatan standar produksi

V. KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

- Produk aman dan layak dikonsumsi dengan standar sanitasi yang baik dan kualitas yang terjamin
- Legalitas hukum dan memenuhi persyaratan untuk di pasarkan secara resmi
- Meningkatkan Kepercayaan Konsumen karena sudah tersertifikasi secara Veteriner
- Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku usaha
- Mendukung daya saing usaha lokal di kabupaten mimika

VI. CARA KERJA INOVASI

Peternak Ayam Petelur mengajukan permohonan kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Mimika dengan melampirkan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang diarahkan.

1. Apabila berkas lengkap maka, Tim Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Mimika untuk melakukan pembinaan terhadap higiene dan sanitasi di unit usaha atau peternakan ayam petelur tersebut paling lambat 30 hari kerja sejak diterimanya permohonan tersebut.

2. Peternak Ayam Petelur yang telah lakukan pembinaan NKV sudah memenuhi persyaratan administrasi atau teknis , maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan akan mengirimkan

permohonan kepada Dinas Provinsi untuk menunjuk Tim Auditor. Tim Auditor harus dokter hewan yang telah mempunyai Sertifikat Auditor NKV untuk melakukan penilaian higiene dan sanitasi di unit usaha tersebut.

3. Tim auditor NKV dapat menyetujui atau menunda penerbitan NKV sampai dipenuhinya tindakan koreksi dimaksud oleh pemohon, atau menolak penerbitan NKV.

4. Dalam hal telah disetujui atau telah dipenuhinya tindakan koreksi maka Kepala Dinas Provinsi paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja menerbitkan NKV dalam bentuk sertifikat.

5. Pelayanan Informasi dapat diakses secara online melalui website dinas dan grup WA

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

VII. TUJUAN INOVASI

Menjamin Keamanan dan Mutu Produk Hewan
NKV memastikan bahwa unit usaha produk hewan (seperti rumah potong hewan atau gudang penyimpanan) memenuhi standar sanitasi dan higienitas.

Meningkatkan Kepercayaan Konsumen
Produk yang berasal dari unit usaha bersertifikat NKV lebih dipercaya oleh konsumen karena dipastikan aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).

Mendukung Pengawasan Veteriner
NKV memudahkan otoritas veteriner dalam melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengendalian penyakit hewan zoonotik serta risiko lainnya.

Memperkuat Daya Saing Produk Peternakan
Sertifikasi NKV menjadi nilai tambah dan dapat membuka akses pasar, baik domestik maupun ekspor, karena menunjukkan bahwa produk memenuhi standar keamanan pangan.

Mendukung Kebijakan Satu Kesehatan (One Health)
Inovasi ini sejalan dengan pendekatan One Health, yaitu menjaga kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan secara terpadu.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

MANFAAT INOVASI :

- Meningkatkan keamanan pangan: NKV memastikan bahwa produk hewan yang beredar di pasaran telah memenuhi standar higiene sanitasi yang ditetapkan, sehingga aman dikonsumsi oleh masyarakat.
- Meningkatkan daya saing produk hewan: NKV membantu meningkatkan daya saing produk hewan Indonesia di pasar domestik dan internasional.
- Meningkatkan kesehatan masyarakat: NKV dapat membantu mencegah penyakit zoonosis (penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia) melalui produk hewan yang tidak aman.
- Meningkatkan pendapatan unit usaha produk hewan: NKV dapat membantu meningkatkan pendapatan unit usaha produk hewan melalui peningkatan penjualan produk hewan.

1.13 Hasil Inovasi

HASIL INOVASI

- Jumlah unit usaha produk hewan yang telah memperoleh sertifikasi NKV meningkat
- Sistem pelaporan dan pengajuan sertifikat NKV berbasis daring yang mempermudah pelayanan publik.
- Produk yang beredar di masyarakat lebih aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).

- Pelaku usaha lebih sadar terhadap pentingnya sanitasi dan manajemen yang baik.
- Produk bersertifikat NKV lebih dipercaya karena melalui pengawasan resmi.
- Produk yang telah bersertifikat NKV memiliki nilai tambah dan lebih mudah masuk pasar ekspor.
- NKV membantu pengendalian zoonosis dan peningkatan kesehatan masyarakat secara terpadu.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	• **Tentang** PELAKSANA INOVASI DAERAH
3	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** DUKUNGAN ANGGARAN INOVASI
4	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** SOSIALISASI SERTIFIKAT NKV
5	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** PELAKSANA INOVASI DAERAH
6	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** PELAKSANA INOVASI DAERAH
7	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** Pemberitaan Sarapan Telur In Cafe
8	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** Kemudahan Informasi Layanan
9	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi/mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• **Tentang** Integrasi Layanan
10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	• **Tentang** Booklet Pembuatan Sertifikat NKV • **Tentang** Tata Cara Akses Booklet Secara Online
11	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan	• **Tentang** ALUR PROSES SERTIVIKASI NKV
12	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• **Tentang** SOP PEMBUATAN SERTIFIKAT NKV
13	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
14	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** PENGADUAN VIA WA

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
15	Kemanfaatan inovasi*	Jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan lebih dari 200 barang	• **Tentang** JUMLAH PENERIMA MANFAAT SERTIFIKAT NKV
16	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• **Tentang** RKPD 2022 • **Tentang** RKPD 2023 • **Tentang** RKPD 2024 • **Tentang** RKPD 2025
17	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** MONITORING DAN EVALUASI BERDASARKAN HASIL KAJIAN DAN ANALISIS
18	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Alat kerja penggunaan IT dalam inovasi yang diterapkan
19	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	• **Tentang** PELAKSANA INOVASI DAERAH • **Tentang** PENYERAPAN TELUR LOKAL OLEH PT. PANGANSARI UTAMA